

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada pengolahan data dengan menggunakan analisis faktor - faktor yang mempengaruhi produksi gula yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis regresi linear berganda variabel X1 (luas lahan) secara simultan berpengaruh terhadap produksi gula yang ditunjukkan pada uji F dengan nilai F hitung 26,109 lebih besar dari F tabel 4,35. Sedangkan pada uji t menunjukkan nilai Sig. 0,608 lebih besar dari ( $> 0,05$ ) artinya luas lahan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap produksi gula.
2. Variabel X2 (tenaga kerja) secara simultan berpengaruh terhadap produksi gula yang ditunjukkan pada uji F dengan nilai F hitung 26,109 lebih besar dari F tabel 4,35. Sedangkan pada uji t menunjukkan nilai Sig. 0,777 lebih besar dari ( $> 0,05$ ) artinya tenaga kerja secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap produksi gula.
3. Variabel X3 (bobot tebu) pada uji F menunjukkan nilai Sig. 0,001 dan uji t menunjukkan nilai Sig. 0,008 yang lebih kecil ( $< 0,05$ ) artinya bobot tebu secara simultan dan parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap produksi gula. Dengan nilai koefisien sebesar 0,072 artinya setiap peningkatan bobot tebu 1% maka dapat meningkatkan produksi gula sebesar 0,072.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perlunya analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi gula selain faktor yang digunakan pada penelitian ini. Guna mengetahui apa yang menjadi pengaruh terhadap produksi gula dan menjadikan acuan dalam perbaikan untuk dapat meningkatkan produksi gula.

2. Perlunya edukasi atau penyuluhan terhadap supplier tebu (para petani) mengenai bagaimana cara membudidayakan tebu dengan baik dan meningkatkan produksi tebu dengan memanfaatkan dan memaksimalkan lahan yang ada.
3. Menjalin dan menjaga hubungan baik antar supplier tebu dengan PG Madukismo secara terkoordinir agar memperoleh aliran bahan baku yang optimal.
4. Perbaikan tenaga kerja yang dipekerjakan guna mengefektifkan pekerjaan.